

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau di lingkungan tertentu penelitiannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit yang bertempat di SMK Datuk Singorojo Kedung Jepara.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Dengan menggunakan korelasi 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Penulis menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Datuk Singorojo Kedung Jepara sebanyak 215 peserta didik. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil yang diselidiki,<sup>5</sup> sehingga

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta,, Bandung, 2013, hlm.14.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm.5.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.117.

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm.118.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.130.

dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Penulis berpedoman dari bukunya Sugiyono bahwa penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* yaitu menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

| N   | S   |     |     |
|-----|-----|-----|-----|
|     | 1%  | 5%  | 10% |
| 215 | 165 | 135 | 122 |

Jumlah populasi yang peneliti ambil yakni 215 peserta didik. Sedangkan peneliti hanya mengambil sampel 5% dari jumlah populasi 215 peserta didik. Jadi penetapan sampel dari populasi sebanyak 135 dalam tabel *Isaac* dan *Michael* dapat diambil jumlah sampelnya 135 peserta didik. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random simple*. Teknik *sampling* ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi dianggap sama.<sup>6</sup>

### C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Penelitian ini, ada dua variabel diantaranya:

#### 1. Independent Variable (Variabel bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.82.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.61

*dependent variable* (variabel terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah bimbingan dan konseling Islam humanistik.

## 2. *Dependent Variable* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional peserta didik. Penelitian ini yang diukur adalah kecerdasan emosional peserta didik SMK Datuk Singorojo Kedung Jepara.

Variabel perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta pengujian hipotesis, sehingga yang dimaksud dengan definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>10</sup> Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Bimbingan dan Konseling Islam humanistik, sebagai *Independent variable* (Variabel bebas) disebut variabel X

Bimbingan dan konseling Islam humanistik adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah Saw ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan hadits. Indikator dalam variabel bimbingan dan konseling Islam humanistik adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan akrab antara konselor dengan konseling.

---

<sup>8</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hlm.4

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.5

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm.74.

- b. Kebebasan secara penuh bagi peserta didik untuk mengemukakan problem dan apa yang diinginkan.
  - c. Menerima sikap dan keluhan serta perilaku peserta didik dengan tanpa memberi sanggahan.
  - d. Menghargai dan menghormati keadaan diri peserta didik dan keyakinan akan kemampuan peserta didik.
  - e. Pengenalan tentang keadaan peserta didik sebelumnya beserta lingkungannya.<sup>11</sup>
2. Kecerdasan emosional peserta didik, sebagai *dependent variable* (Variabel terikat) disebut variabel Y

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam hubungan dengan orang lain. Penelitian ini variabel terpengaruhnya adalah kecerdasan emosional peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengenali emosi diri.
- 2) Mengelola emosi.
- 3) Memotivasi diri.
- 4) Mengenali emosi orang lain.
- 5) Membina hubungan.<sup>12</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam menggali data tersebut adalah dengan beberapa metode di antaranya adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap pokok permasalahan yang diselidiki. Yang diamati atau yang diobservasi adalah suatu proses/

<sup>11</sup> <http://jefrirawansusianto.blogspot.sg/pendekatan-dalam-bimbingan-dan-konseling.html>, dikutip pada tanggal 5 Mei 2016.

<sup>12</sup> Daniel Goleman, *Op.Cit.*, hlm. 512

kegiatan pembelajaran. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>13</sup>

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>14</sup> Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan angket penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.<sup>15</sup> Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Angket digunakan untuk mendapatkan data dari peserta didik yang dijadikan responden untuk menjawab angket tentang bimbingan konseling Islam humanistik dan sejauhmana kecerdasan emosional peserta didik SMK Datuk Singorojo Kedung Jepara. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga mempermudah responden dalam menerima jawaban dan memudahkan penulis dalam menganalisa.<sup>16</sup>

Angket yang peneliti buat terdiri dari pernyataan-pernyataan tentang bimbingan dan konseling Islam humanistik dan kecerdasan emosional peserta didik. Untuk angket kecerdasan emosional disusun

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 310.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.177

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.129

berdasarkan uji dan asah kecerdasan emosional anda.<sup>17</sup> Dan dalam angket ini yang menjadi responden adalah peserta didik. Kuesioner yang digunakan berbentuk skala *Likert*. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Pemberian Skor Jawaban Angket *Favorabel***

| No | Alternatif Jawaban | Pemberian Skor |
|----|--------------------|----------------|
| 1. | Selalu (SL)        | 4              |
| 2. | Sering (SR)        | 3              |
| 3. | Kadang (KD)        | 2              |
| 4. | Tidak Pernah (TP)  | 1              |

**Tabel. 3.3**  
**Pemberian Skor Jawaban Angket *Unfavorabel***

| No | Alternatif Jawaban | Pemberian Skor |
|----|--------------------|----------------|
| 1. | Selalu (SL)        | 1              |
| 2. | Sering (SR)        | 2              |
| 3. | Kadang (KD)        | 3              |
| 4. | Tidak Pernah (TP)  | 4              |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>18</sup> Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk data yang sudah jadi atau hasil laporan. Peneliti akan mengumpulkan informasi penting yang berkaitan dengan keadaan sekolah, guru dan pegawai, keadaan siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang menunjang penelitian.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

<sup>17</sup> Mark Davis, *Uji dan Asah EQ Anda*, Harmoni, Bandung, 2004, hlm. 24

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 201.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>19</sup> Adapun instrumen penelitian yang digunakan, yaitu:

### 1. Angket Bimbingan dan Konseling Islam Humanistik

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat bimbingan dan konseling Islam humanistik. Angket bimbingan dan konseling Islam humanistik dalam penelitian ini terdiri dari 19 pernyataan. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung aspek bimbingan dan konseling Islam humanistik, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek bimbingan dan konseling Islam humanistik. Hal ini diberikan untuk meminimalkan kecenderungan responden dalam memilih di salah satu kategori. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Bimbingan dan Konseling Islam Humanistik**

| No | Dimensi                    | Indikator                                                                        | Item Pernyataan  |                    |     |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|-----|
|    |                            |                                                                                  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jml |
| 1. | Kebutuhan fisiologis       | Hubungan klien dengan konselor itu dalam keadaan tidak lapar dan haus.           | 1, 2, 3          | 4                  | 4   |
| 2. | Kebutuhan akan rasa aman   | Hubungan klien dengan konselor dalam keadaan aman dan nyaman.                    | 5, 7             | 6, 8               | 4   |
| 3. | Kebutuhan sosial           | Hubungan antara klien dengan konselor bisa dijadikan teman, saudara atau patner. | 9, 11            | 10                 | 3   |
| 4. | Kebutuhan akan harga diri  | Hubungan antara kien dengan konselor adalah saling menghargai dan menghormati.   | 13               | 12, 14             | 3   |
| 5. | Kebutuhan aktualisasi diri | Konselor mampu mengekspresikan, mendorong bakat dan kemampuan yang               | 15, 16, 19       | 17, 18             | 5   |

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

|  |  |                                                      |  |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | dimiliki klien untuk lebih bermanfaat di masa depan. |  |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------|--|--|--|

## 2. Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung aspek kecerdasan emosional peserta didik, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek kecerdasan emosional peserta didik. Hal ini diberikan untuk meminimalkan kecenderungan responden dalam memilih di salah satu kategori. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

| No | Dimensi                    | Indikator                        | Item Pernyataan  |                    |     |
|----|----------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------|-----|
|    |                            |                                  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jml |
| 1. | Kesadaran diri             | a. Mengenali emosi diri.         | 1                | 4                  | 4   |
|    |                            | b. Percaya diri                  | 2                | 3                  |     |
| 2. | Mengelola emosi            | a. Mengendalikan diri.           | 6                | 5                  | 4   |
|    |                            | b. Sifat dapat dipercaya.        | 8                | 7                  |     |
| 3. | Motivasi diri              | a. Dorongan prestasi             | 9                | 11                 | 4   |
|    |                            | b. Komitmen                      | 12               | 10                 |     |
| 4. | Mengenali emosi orang lain | a. Kemampuan memahami orang lain | 13               | 16                 | 4   |
|    |                            | b. Kesadaran politis.            | 14               | 15                 |     |
| 5. | Membina hubungan           | a. Komunikasi                    | 17               | 18                 | 4   |
|    |                            | b. Kolaborasi                    | 19               | 20                 |     |

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen.<sup>20</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas

<sup>20</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 20.

rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang teliti secara tepat. Untuk menguji data, peneliti menggunakan uji:

a. Pengujian validitas konstruk (*construct validity*),

Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Kemudian para ahli dimintai pendapat tentang instrumen itu. Mungkin para ahli berpendapat instrumen itu dapat digunakan tanpa ada perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.<sup>21</sup> Dalam hal ini menggunakan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_{\text{hitung}} > 0,30$ , maka item tersebut dinyatakan valid.<sup>22</sup> Jadi dikatakan valid apabila  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar 0,30 dari  $r_{\text{tabel}}$ .

b. Pengujian validitas isi (*content validity*)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang telah ditentukan. Secara teknik pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi kisi instrumen, atau matrik pengembang instrumen. Dalam kisi kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.<sup>23</sup> Jadi pengujian validitas isi ini bertujuan agar ada kesinambungan antara instrumen dengan isi rancangan yang ada dalam penelitian.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 352.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op.Cit., hlm. 126.

<sup>23</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Op.Cit., hlm. 15.

Hasil pengujian validitas variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam Humanistik) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.6**  
**Validitas Uji Coba Instrumen Variabel X**

| Item Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X1              | 0.657        | 0.349       | Valid      |
| X2              | 0.880        | 0.349       | Valid      |
| X3              | 0.630        | 0.349       | Valid      |
| X4              | 0.555        | 0.349       | Valid      |
| X5              | 0.912        | 0.349       | Valid      |
| X6              | 0.614        | 0.349       | Valid      |
| X7              | 0.854        | 0.349       | Valid      |
| X8              | 0.811        | 0.349       | Valid      |
| X9              | 0.883        | 0.349       | Valid      |
| X10             | 0.770        | 0.349       | Valid      |
| X11             | 0.699        | 0.349       | Valid      |
| X12             | 0.614        | 0.349       | Valid      |
| X13             | 0.729        | 0.349       | Valid      |
| X14             | 0.880        | 0.349       | Valid      |
| X15             | 0.883        | 0.349       | Valid      |
| X16             | 0.644        | 0.349       | Valid      |
| X17             | 0.614        | 0.349       | Valid      |
| X18             | 0.883        | 0.349       | Valid      |
| X19             | 0.644        | 0.349       | Valid      |

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item pertanyaan angket nilainya berada di atas  $r_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item pernyataan angket penelitian pada variabel X (Bimbingan Konseling Islam Humanistik) adalah valid dan tidak ada yang harus diubah atau dimodifikasi.

Hasil pengujian validitas variabel Y (Kecerdasan Emosional Peserta Didik) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.7**  
**Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Y**

| Item Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Y1              | 0.657        | 0.349       | Valid      |
| Y2              | 0.560        | 0.349       | Valid      |
| Y3              | 0.682        | 0.349       | Valid      |
| Y4              | 0.920        | 0.349       | Valid      |
| Y5              | 0.673        | 0.349       | Valid      |
| Y6              | 0.560        | 0.349       | Valid      |
| Y7              | 0.719        | 0.349       | Valid      |
| Y8              | 0.708        | 0.349       | Valid      |
| Y9              | 0.943        | 0.349       | Valid      |
| Y10             | 0.762        | 0.349       | Valid      |
| Y11             | 0.682        | 0.349       | Valid      |
| Y12             | 0.860        | 0.349       | Valid      |
| Y13             | 0.719        | 0.349       | Valid      |
| Y14             | 0.673        | 0.349       | Valid      |
| Y15             | 0.860        | 0.349       | Valid      |
| Y16             | 0.783        | 0.349       | Valid      |
| Y17             | 0.752        | 0.349       | Valid      |
| Y18             | 0.673        | 0.349       | Valid      |
| Y19             | 0.943        | 0.349       | Valid      |
| Y20             | 0.943        | 0.349       | Valid      |

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai rhitung untuk masing-masing item pertanyaan angket nilainya berada di atas rtabel sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item pernyataan angket penelitian pada variabel Y (Kecerdasan Emosional Peserta Didik) adalah valid dan tidak ada yang harus diubah atau dimodifikasi.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu alat ukur yang merupakan indikator dari variabel/konstruksi. Suatu alat ukur dikatakan reliabel / handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan

konsisten, stabil dari waktu ke waktu. Jadi instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dikatakan bahwa suatu koefisien reliabilitas yang tingginya hanya 0,60 keatas yang artinya bahwa 40% skor tes tersebut cuma menampakkan variansi eror. Didalam penelitian ini digunakan skala *likert* untuk memberi arti bagi jawaban siswa berdasarkan bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tes disajikan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*, dengan penilaian bergerak dari 4 sampai 1 untuk *favorable*, dan 1 sampai 4 untuk pernyataan *unfavorable*. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran alat ukur tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program bantu SPSS 21.00.

**Tabel. 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Instrumen                                | Alpha Cronbach | Nilai Kritis | Kete.    |
|------------------------------------------|----------------|--------------|----------|
| Bimbingan dan Konseling Islam Humanistik | 0.963          | 0.600        | Reliabel |
| Kecerdasan Emosional Peserta Didik       | 0.966          | 0.600        | Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Alpha Cronbach di atas 0.600. Berdasarkan hasil tersebut maka kedua variabel dalam penelitian adalah reliabel.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.<sup>24</sup> Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>25</sup>

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagian perkiraan yang mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.<sup>26</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan bertambahnya garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

---

<sup>24</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 200, hlm. 110.

<sup>25</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 160.

<sup>26</sup> Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 77.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tahapan:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Skor jawaban untuk pernyataan *favorable* adalah:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 4.
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 3.
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 2.
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 1.

Skor jawaban untuk pernyataan *unfavorable* adalah:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 1.
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 2.
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 3.
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 4.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

- a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).<sup>28</sup> Untuk menguji

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246.

hipotesis deskriptif menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel.
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut  $t_{hitung}$   
 $\bar{x}$  : nilai rata-rata.  
 $\mu_o$  : Nilai yang dihipotesiskan.  
S : Simpangan baku.  
n : Jumlah anggota sampel.

#### b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.<sup>30</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Regresi Sederhana
  - a) Merumuskan hipotesis.
  - b) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi.
  - c) Menghitung harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 250.

<sup>30</sup> Ibid., hlm.254.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  : Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 2) Kolerasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

- Merumuskan hipotesis.
- Membuat tabel penolong.
- Mencari  $r$  korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment* variabel  $x$  dan  $y$

$x$  : Variabel bebas.

$y$  : Variabel terikat.

$xy$  : Perkalian antara  $x$  dan  $y$ .

$n$  : Jumlah subyek yang diteliti.

$\sum$  : Jumlah.<sup>31</sup>

- d. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel  $y$  dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $x$  dengan cara

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 228.

mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari  $r_{xy}$

